

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap interaksi sosial dalam *Facebook* dengan cemburu pada pasangan. Diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,558$  dengan  $p < 0,01$  yang berarti ketika seseorang dalam mempersepsikan interaksi sosial yang dilakukan pasangan dalam *Facebook* positif atau persepsinya baik, maka kecemburuan yang dirasakan akan rendah. Sebaliknya ketika seseorang mempersepsikan interaksi sosial yang dilakukan pasangan dalam *Facebook* negatif atau persepsinya tidak baik, maka kecemburuan yang dirasakan akan tinggi.
2. Sumbangan efektif variabel persepsi terhadap interaksi sosial dalam *Facebook* dengan cemburu pada pasangan sebesar  $31,2\%$  ditunjukkan oleh koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar  $0,312$ . Hal ini berarti masih terdapat  $68,8\%$  variabel lain yang mempengaruhi cemburu pada pasangan di luar variabel persepsi terhadap interaksi sosial dalam *Facebook*
3. Tingkat persepsi terhadap interaksi sosial dalam *Facebook* pada subjek penelitian tergolong sedang yang ditunjukkan oleh rerata empirik (RE) =  $98,780$  dan rerata hipotetik (RH) =  $92,5$ .
4. Tingkat cemburu pada pasangan pada subjek penelitian tergolong sedang yang ditunjukkan oleh rerata empirik (RE) =  $100,440$  dan rerata hipotetik (RH) =  $92,5$ .

## B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan sebagai kajian teoritis secara keilmuan dalam bidang psikologi, khususnya dalam bidang sosial yang berkaitan dengan Hubungan antara persepsi terhadap interaksi sosial dalam *Facebook* dengan cemburu pada pasangan.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap interaksi sosial dalam *Facebook* yang berada pada kategori sedang hendaknya disikapi dengan baik setiap orang, karena sebaiknya persepsi terhadap interaksi dalam *Facebook* harus seimbang dengan persepsi terhadap interaksi sosial yang sebenarnya, sebab *Facebook* merupakan sarana interaksi dalam dunia maya. Begitu juga dengan cemburu pada pasangan yang juga berada dalam kategori sedang, sebaiknya rasa cemburu dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan agar hubungan yang terjalin dapat dirasakan lebih nyaman. Rasa cemburu mungkin dapat diganti dengan berpikir positif dan berprasangka baik pada pasangan.
3. Bagi siapa saja yang memiliki pasangan, dalam penelitian ini yang dimaksud pasangan yaitu subjek yang menyatakan bahwa dirinya berkomitmen untuk berpacaran dan pasangannya sering menggunakan jejaring sosial *Facebook* sebagai salah satu sarana untuk berinteraksi agar dapat mengetahui bahwa *Facebook* juga dapat memberikan pengaruh positif dan negatif, sehingga kedepannya dapat mempersepsikan interaksi yang dilakukan pasangannya dengan baik agar tidak menimbulkan efek yang negatif dalam suatu hubungan